PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT: PENYUSUNAN MODUL LABORATORIUM AKUNTANSI PERBANKAN PADA TRANSAKSI SIMPANAN NASABAH

Nanang Shonhadji[1], Laely Aghe Africa[2], Djuwito[3], Reza Tianto[4], Ikhwan Kholid[5], Soni Agus Irwandi[6]
[1,2,3,4,5,6] Universitas Hayam Wuruk Perbanas
Surabaya
Email : nanang@perbanas.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang hadapi oleh mitra adalah belum optimalnya proses pembelajaran akuntansi perbankan pada jenjang pendidikan sekolah menengah umum dan kejuruan (SMU dan SMK) yang saat ini masih mengandalkan proses pencatataan akuntansi perbankan secara konvensional dengan metode pembelajaran klasikal. Dampaknya adalah lulusan belum mampu terserap kebutuhan bank untuk bekerja sebagai teller dan customer service di bagian front office. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kota Surabaya dengan peserat para guru sekolah menengah umum dan kejuruan pada bidang ekonomi. Tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul pembelajaran akuntansi perbankan dengan mengintegrasikan penerapan sistim informasi akuntansi perbankan di laboratorium. Desain pelatihan dan pendampingan menggunakan metode problem based learning. Metode pelaksanaan dilakukan dengan dua tahapan yaitu mendesain modul praktika laboratorium akuntansi perbankan dan melakukan pendampingan serta pelatihan input transaksi pada sistim informasi akuntansi bank. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan para guru sekolah menengah umum dan kejuruan pada transaksi akuntansi giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito berjangka sebagai bentuk simpanan pihak nasabah yang ditransaksikan melalui petugas front office. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat juga menginformasikan bahwa peserta pelatihan telah mampu mensimulasikan pengelolaan transaksi akuntansi simpanan nasabah dalam sistim informasi bank dengan baik. Adanya modul laboratorium akuntansi perbankan berbasis kertas kera dirasakan sangat membantu para peserta pelatihan sebagai bahan ajar di sekolah.

.

Kata Kunci: Akuntansi Perbankan, Praktik Akuntansi dan Kompetensi, Sistim Informasi,

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

ABSTRACT

The problem faced by partners is that the banking accounting learning process is not yet optimal at the general and vocational high school education levels (SMU and SMK) which currently still rely on the conventional banking accounting recording process with classical learning methods. The impact is that graduates have not been able to absorb the needs of banks to work as tellers and customer service in the front office. This community service program is carried out in the city of Surabaya with the participation of general and vocational high school teachers in the economic field. The purpose of implementing this community service program is to provide training and assistance in the preparation of banking accounting learning modules by integrating the application of banking accounting information systems in the laboratory. The design of training and mentoring uses problem-based learning methods. The implementation method is carried out in two stages, namely designing a practical module for the banking accounting laboratory and providing assistance and training on transaction input on the bank's accounting information system. The result of the implementation of the community service program is an increase in the understanding and knowledge of general and vocational high school teachers in accounting transactions for demand deposits, savings, time deposits, and certificates of time deposits as a form of customer deposits that are transacted through front office officers. The results of the implementation of the community service program also informed that the training participants had been able to properly simulate the management of customer deposit accounting transactions in the bank information system. The existence of a paper-based banking accounting laboratory module was felt to be very helpful for the training participants as teaching materials in schools.

Keywords: Accounting Practices and Competence, Banking Accounting, Information Systems,

PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi pada dunia perbankan pada saat ini memacu para pengguna untuk mampu mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi komputer melalui aplikasi siklus akuntasi perbankan berbasis komputer yang telah ada dan banyak di butuhkan oleh perbankan. Hal tersebut dibutuhkan untuk lebih menjamin keandalan data akuntansi perbankan dan kecepatan identifikasi, klasifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen bank dan pengguna lain. Akuntansi Perbankan sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diberikan oleh guru-guru ekonomi kepada siswa SMU dan SMK yang fokus pada peminatan bidang sosial dan ekonomi. Kondisi saat ini para guru dalam

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

mengajarkan akuntansi perbankan kepada siswanya di kelas masih dilakukan dengan metode *clasical theory approach* yang lebih menekankan keaktifan guru dalam proses pembelajaran. Materi yang diberikan juga masih berfokus pada pengetahuan akuntansi perbankan secara konseptual deskriptif.

Proses pembelajaran para guru – guru ekonomi yang masih menekankan *classical teory aproach* tersebut pada dasarnya telah memberikan pemahaman teoritis akuntansi perbankan yang cukup kepada siswa, namun seiring dengan tuntutan para pengguna lulusan yang bergerak di sektor jasa perbankan khususnya pada perbankan kelas kecil dan bank perkreditan rakyat (BPR) yang masih membutuhkan tenaga kerja dari lulusan SMU dan SMK dibidang sosial ekonomi, maka perlu adanya penyesuaian metode pembelajaran yang lebih mendekatkan guru ke kondisi transaksi sebenarnya di bank. Sampai dengan saat ini, perbankan kelas kecil dan bank perkreditan rakyat (BPR) membutuhkan siswa lulusan SMU dan SMK untuk mengisi posisi sebagai staf *front office* yaitu *teller* dan *customer service*. Perusahaan perbankan tersebut membutuhkan lulusan SMU dan SMK yang tidak hanya memahami dan menguasai teori akuntansi perbankan namun juga mampu mempraktikan transaksi akuntansi perbankan berbasis teknologi informasi. Saat ini memang yang menjadi keterbatasan para guru-guru ekonomi SMU dan SMK tersebut adalah: (a) mereka kurang mampu memahami praktik akuntansi bank berbasis teknologi informasi dengan baik karena tidak adanya aplikasi sistim informasi bank (b) belum banyak media praktika dalam kasus transaksi bank yang diberikan kepada siswa sehingga pemahaman siswa terhadap transaksi yang didukung dengan bukti transaksi masih lemah (Murniati & Hermawan, 2018).

Keterbatasan tersebut menjadi salah satu pemikiran bagaimana agar pembelajaran akuntansi perbankan mampu memberikan gambaran kondisi sebenarnya dengan mengembangkan pengetahuan perbankan berbasis teknologi informasi bank. Tujuannya adalah agar para guru-guru ekonomi yang mengajar akuntansi perbankan mampu memahami siklus akuntansi bank dengan baik dan memberikan pembelajaran kepada siswanya sesuai dengan kondisi sebenarnya di perbankan.

Pada Penelitian (Purwandani & Aji Dedi Mulawarman, 2021) menjelaskan bahwa praktik akuntansi dana dari bank keliling memberikan kontribusi penelitian mengenai bentuk pencatatan transaksi akuntansi yang memiliki bentuk menyesuaikan dengan kondisi dimana akuntansi dipraktikkan. Teknologi informasi berperan penting dalam pengembangan praktik-praktik akuntansi perbankan yang dilakukan oleh (Kusumaratri & Purwanto, 2020) pada CV MS mengahasilkan Sistim Informasi Akuntasi (SIA) meliputi *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relation Diagram* (ERD), rancangan tabel dan rancangan form. Hasil penelitian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang menjawab kebutuhan dari CV MS dalam hal ketepatan dan kecepatan pencatatan transaksi penjualan serta piutang.

Project Based Learning (PBL) adalah metode pembelajaran yang didasari oleh proyek tertentu yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2021) Dalam kegiatan pengabdiannya proyek utamanya adalah penyusunan modul bagi guru. Artinya, setiap guru yang mengikuti kegiatan pengabdian ini akan menyusun sebuah modul. Adapun tahap penyampaian materi dilakukan

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

dengan cara dijelaskan oleh pakar di bidang penyusunan modul bagi guru, dan pembimbingan penyusunan modul pada kegiatan pengabdian masyarakat pada artikel ini ditekankan bagaimana guru-guru SMK dapat memiliki skill dalam bidang operasional perbankan.

(Aryani et al., 2015) menyatakan di penelitiannnya bahwa Modul PBL ″Efektif″ digunakan sebagai bahan ajar baru, efektivitas modul didasarkan atas hasil perhitungan N-gain yang ditinjau dari kenaikan hasil tes kemampuan berpikir kreatif sebesar 0,75 yang dikategorikan ″Tinggi″ dan hasil belajar kognitif sebesar 0,69 yang dikategorikan ″Sedang″. Efektivitas keseluruhan capaian kemampuan berpikir kreatif sudah memenuhi KKM, sehingga didapatkan hasil yang optimal. Efektivitas modul PBL populasi hewan juga meningkatkan hasil belajar afektif dan psikomotor dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk kecepatan mengakses data dari berbagai sumber. Pengembangan PBL yang dilakukan oleh (Murniati & Hermawan, 2018) mengembangkan PBL menjadi E-PBL (*Electronic Problem Based Learning*). Dari hasil kegiatan ini E-PBL dalam Praktikum matakuliah Akuntansi Manajemen dirasakan lebih efektif. Hal ini dikarenakan peserta tidak sekedar memperoleh materi matakuliah Akuntansi Manajemen, namun juga dapat mempelajari kasus-kasus yang terjadi di dunia Akuntansi Manajemen pada umumnya yang disertai dengan diskusi antara peserta dengan dosen secara online.

Modul PBL dikembangkan dalam bentuk Adobe Flash yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2019) Berdasarkan penelitiannya menunjukan peningkatan rata-rata dan peningkatan pada setiap indikator Kemandirian Belajar Akuntansi tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis Adobe Flash CS 6 dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan infomasi dan uraian tersebut di atas, maka kami berinisiatif mengembangkan metode pembelajaran akuntansi perbankan berbasis teknologi informasi bank yang berorientasi kepada pemahaman konsep dan penguasaan kertas kerja transaksi akuntansi bank pada siklus akuntansi simpanan nasabah di bagian *front office*. Oleh karena itu usulan yang diajukan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah PKM Peningkatan Penerapan IPTEK Sistem Informasi Akuntansi Bank (SIAB) pada pembelajaran akuntansi perbankan di SMU dan SMK Kota Surabaya dan Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran guru-guru akuntansi perbankan di tingkat SMU dan SMK masih mengandalkan pendekatan klasikal sehingga siswa belum mampu memahami dan mempraktikkan transaksi akuntansi perbankan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di perbankan yang telah didasarkan pada sistem teknologi informasi bank.

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

2. Sekolah SMU dan SMK memiliki keterbatasan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang baik sebagai *teller* dan *customer service* di *bagian front office* bank ketika ada penawaran kepada lulusannya untuk bekerja di perbankan..
3. Para guru belum memiliki modul kertas kerja praktik akuntansi bank pada transaksi simpanan nasabah di bagian front office yang memudahkan para siswa untuk memahami siklus akuntansi perbankan yang sesungguhnya.

Dari hasil kegiatan ini adalah terlatihnya guru-guru SMU dan SMK Kota Surabaya dan Sidoarjo agar dapat mengembangkan PBL dan pengampu mata pelajaran dengan produktif di sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Huruun'ien KI , Efendi A, 2019) di Kota Surakarta dalam menyusun dan mengembangkan modul pembelajaran mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan otomotif yang selaras dengan KKNI level 2 dan kompetensi teknisi otomotif di industri. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya modul pembelajaran oleh para guru, yang selanjutnya dapat digunakan dalam proses pembelajarannya

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan tahapan: Pelatihan dan pendampingan penggunaan software SIAB. Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat disajikan pada Gambar 1 berikut ini :

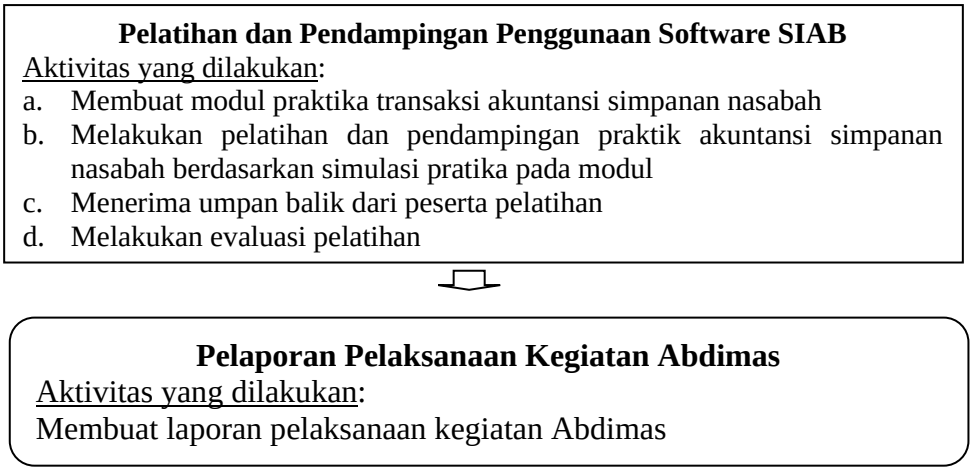

Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Kegiatan (Kesumawati, et al., 2021)

Keseluruhan rencana kegiatan tersebut di atas dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari para guru-guru SMU dan SMK sebagai peserta yang berada di wilayah Surabaya dengan kesediaannya mengikuti kegiatan hingga selesai dan bersedia menerapkan hasil program ini sebagai pendukung peningkatan kompetensi pengetahuan akuntansi perbankan para siswa. Kegiatan Pelatihan ini dilakukan secara online dan offline agar dapat menjangkau semua guru SMU dan SMK di Surabaya karena keterbatasan tempat dan Pembatasan Sosial dimasa pandemi sesuai dengan kegiatan yang

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

dilakukan oleh (Nuris, 2022) Penerapan metode PBL dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang dapat menciptakan motivasi belajar pada peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memiliki tujuan agar peserta didik memiliki motivasi tinggi dan kemampuan belajar mandiri serta bertanggung jawab untuk selalu memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Temuan dari penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa menjadi meningkat dengan penerapan PBL secara online. Hal ini dikarenakan, guru memberikan apersepsi pada pelaksanaan metode yang dipilih. Implikasi dari temuan penelitian ini yaitu hasil belajar siswa meningkat dan memuaskan guru serta orang tua. Saran bagi guru yaitu menerapkan model PBL dalam pembelajaran akuntansi keuangan di kelas online dengan variasi pembelajaran yang menarik.

Solusi dari program Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan pemahaman (Yulianti et al., 2021), pengetahuan dan kemampuan praktik akuntansi simpanan nasabah di bagian *front office* ke pada para guru SMU dan SMK agar para guru dapat memiliki pengetahuan dalam proses pembelajaran kepada siswa. Merancang modul praktika simpanan nasabah berbasis kertas kerja untuk transaksi akuntansi perbankan di bagian *front office*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kelanjutan kegiatan yang telah dikembangkan oleh institusi dibawah pengelolaan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) UHW Perbanas Surabaya dan saat ini sudah menjadi universitas Hayam Wuruk Perbanas. Universitas Hayam Wuruk Perbanas merupakan salah satu perguruan tinggi percontohan untuk pengembangan dan penerapan laboratorium perbankan di Provinsi Jawa Timur, sehingga pada setiap semester banyak kunjungan dari pihak perguruan tinggi lain mapun SMU dan SMK yang ingin studi banding serta mengetahui proses pembelajaran di laboratorium perbankan (Gambar 2).

Gambar 2. Laboratorium Bank STIE Perbanas Surabaya

Selain itu Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas telah mampu mengembangkan modul pembelajaran yang berbasis praktika dengan menggunakan

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

sistim informasi bank yang saat ini diterapkan pada seluruh siklus transaksi bank dimulai dari transaksi front office, operasional, ekspor dan impor serta audit bank. Melalui program pengabdian masyarakat ini pelatihan dan pendampingan ditujukan untuk memberikan guna meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan praktik akuntansi simpanan nasabah di bagian *front office.* Peserta pelatihan ini adalah para guru SMU dan SMK yang ada di Kota Surabaya dan Sidoarjo. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan desain modul praktika akuntansi untuk transaksi simpanan nasabah di bagian *front office* berikut ini:

Penyusunan Modul Laboratorium Akuntansi Perbankan Pada Transaksi Simpanan Nasabah

1. SIKLUS AKUNTANSI GIRO

Desain Modul Kertas Kerja Akuntansi Giro

Tanggal	Kode	Keterangan Transaksi Giro
	001	Lakukan pendaftaran rekening giro atas nama ibu Yulian (201001.9057) dengan setoran awal sebesar Rp. 1.000.000 tunai.
	002	Ibu Yulian melakukan pembelian buku Cek isi 10 lembar dananya didebet dari rekening gironya sebesar Rp. 100.000.
	003	Pemindah bukuan dari rek giro ibu Yulian ke rekening giro Ibu Luciana (2010019055) sebesar Rp. 200.000
	004	Setoran kliring dari BRI Denpasar (dananya eff hari ini) untuk keuntungan rekening giro ibu Yulian sebesar Rp. 1.000.000

Berdasarkan infromasi transaksi akuntansi giro tersebut, maka buatlah jurnal umum dari transaksi tersebut dalam bentuk kertas kerja. Desain modul akuntansi giro dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang karakteristik akuntansi giro sebagai simpanan nasabah yang tidak bisa ditarik tunai (Supriyono et al., 2020). Transaksi akuntansi giro membutuhkan proses pemindah bukuan kerekening tabungan nasabah agar dapat diambil secara tunai. Selain itu transaksi giro bisa juga dilakukan dengan menggunkan warkat cek dan bilyet giro. Berdasarkan desain modul transaksi akuntansi giro tersebut maka penyelesaian kertas kerja transaksi akuntansi giro adalah sebagai berikut:

Bukti Slip	No. Perk	No. Rekening	Keterangan	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
001	100001		Pembukaan rekening giro dengan setoran tunai	Kas teller	1.000.000	
	201001	9057		Rek giro Yulian		1.000.000
002	201001	9057	Pembelian buku cek	Rek giro Yulian	100.000	
				Pendapatan Buku cek		100.000
003	201001	9057	Pemindah bukuan	Rek giro Yulian	200.000	

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

	201001	9055		Rek giro Luciana		200.000
004	102001		Kliring penerimaan	Giro Bank Indonesia	1.000.000	
	201001	9057		Rek giro Yulian		1.000.000

2. SIKLUS AKUNTANSI TABUNGAN

Desain Modul Kertas Kerja Akuntansi Tabungan

Tanggal	Kode	**Keterangan Transaksi**
		Giro
	001	Lakukan pendaftaran rekening tabungan atas nama ibu Yulian (202001.9057) dengan setoran awal sebesar Rp. 2.000.000 tunai.
	002	Ibu Yulian melakukan penarikan tunai rekening tabungannya sebesar Rp. 500.000.
	003	Pemindah bukuan dari rek giro ibu Yulian ke rekening tabungan Ibu Luciana (2020019055) sebesar Rp. 200.000
	004	Setoran kliring dari BCA Makasar (dananya eff hari ini) untuk keuntungan rekening tabungan ibu Yulian sebesar Rp. 2.000.000

Berdasarkan infromasi transaksi akuntansi giro tersebut, maka buatlah jurnal umum dari transaksi tersebut dalam bentuk kertas kerja. Desain modul akuntansi tabungan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang karakteristik akuntansi tabungan sebagai simpanan nasabah yang bisa ditarik tunai maupun non tunai. Transaksi akuntansi tabungan yang ditarik atau diambil tunai umumnya dilakukan melalui media datang langsung ke petugas teller dengan syarat membawa buku tabungan dan kartu identitas. Penarikan tunai juga dapat dialkukan melalaui media anjungan tunai mandiri (ATM). Sedangkan penarikan nontunai dapat dilakukan melalui media pemindahan kerekening atau *over booking*, internet banking atau *phone banking*. Berdasarkan desain modul transaksi akuntansi tabungan tersebut maka penyelesaian kertas kerja transaksi akuntansi tabungan adalah sebagai berikut:

Bukti Slip	**No. Perk**	**No. Rekening**	**Keterangan**	**Nama Perkiraan**	**Debet**	**Kredit**
001	100001		Pembukaan rekening tabungan dengan setoran tunai	Kas teller	2.000.000	
	202001	9057		Rek tabungan Yulian		2.000.000
002	201001	9057	Penarikan Tunai	Rek tabungan Yulian	500.000	
	101001			Kas teller		500.000
003	201001	9057	Pemindah bukuan	Rek giro Yulian	200.000	
	202001	9055		Rek tabungan Luciana		200.000
004	102001		Kliring penerimaan	Giro Bank Indonesia	2.000.000	
	201001	9057		Rek tabungan Yulian		2.000.000

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

3. SIKLUS AKUNTANSI DEPOSITO BERJANGKA

Desain Modul Kertas Kerja Akuntansi Deposito

Tanggal	Kode	Keterangan Transaksi Deposito
	001	Lakukan pembukaan rekening deposito 1 bulan bunga 6% pa. Pajak 20% atas nama ibu Nursuci (203001.9054) sebesar Rp. 5.000.000 tunai.
		Pencairan deposito 1 bulan ibu Nursuci dananya nominal pokok deposito dikreditkan ke rekening tabungannya, sedangkan bunganya diambil tunai.
	002	Perhitungan bunga
		(6% x 5.000.000 x 30)/ 365 = 24.650
		Pajak: Nihil (karena nilai pokok deposito < Rp 7.500.000)

Berdasarkan informasi transaksi akuntansi deposito berjangka tersebut, maka buatlah jurnal umum dari transaksi tersebut dalam bentuk kertas kerja. Desain modul akuntansi deposito berjangka dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang karakteristik akuntansi deposito berjangka sebagai simpanan nasabah yang penarikannya ditentukan oleh jangka waktu. Deposito berjangka adalah simpanan nasabah yang tidak bisa diperjual belikan dan bunga yang diperoleh dari simpanannya akan diterima ketika jatuh tempo beserta nominal deposito. Selain itu, deposito berjangka juga dapat diperpanjang otomatis *(automatic roll over).* Berdasarkan desain modul transaksi akuntansi deposito berjangka tersebut maka penyelesaian kertas kerja transaksi akuntansi deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Bukti Slip	No. Perk	No. Rekening	Keterangan	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
001	100001		Pembukaan rekening deposito berjangka 1 bulan	Kas teller	5.000.000	
	203001	9054		Rek deposito Nursuci		5.000.000
002	203001	9054	Pencairan nominal pokok deposito	Rek giro Yulian	5.000.000	
	202001	9054		Rek tabungan Nursuci		5.000.000
			Pencairan bunga deposito	Biaya bunga deposito	24.650	
	101001			Kas teller		24.650

4. SIKLUS AKUNTANSI SERTIFIKAT DEPOSITO BERJANGKA

Desain Modul Kertas Kerja Akuntansi Sertifikat Deposito

Tanggal	Kode	Keterangan Transaksi Sertifikat Deposito
	001	Lakukan pembukaan rekening deposito 1 bulan bunga 6% pa. Pajak 20% atas nama ibu Nursuci (203015.9054) sebesar Rp. 5.000.000 tunai.
		Perhitungan bunga

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

		(6% x 5.000.000 x 30)/ 365 = 24.650 Pajak: Nihil (karena nilai pokok deposito < Rp 7.500.000) Nilai yang dibayarkan : 5.000.000 – 24.650 = 4.975.350
	002	Pencairan sertifikat deposito 1 bulan ibu Nursuci dananya nominal pokok deposito diambil tunai.

Berdasarkan informasi transaksi akuntansi sertifikat deposito berjangka tersebut, maka buatlah jurnal umum dari transaksi tersebut dalam bentuk kertas kerja. Desain modul akuntansi deposito berjangka dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang karakteristik akuntansi sertifikat deposito berjangka sebagai simpanan nasabah yang penarikannya ditentukan oleh jangka waktu. Sertifikat deposito berjangka adalah simpanan nasabah bisa diperjual belikan dan bunga yang diperoleh dari simpanannya akan diterimakan diawal ketika terjadi pembukaan sertifikat deposito. Selain itu, sertifikat deposito berjangka bersifat atas unjuk, artinya siapapun pembawa sertifikat deposito berjangka maka ketika jatuh tempo sipembawa dapat mencairkannya. Berdasarkan desain modul transaksi akuntansi sertifikat deposito berjangka tersebut maka penyelesaian kertas kerja transaksi akuntansi sertifikat deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Bukti Slip	No. Perk	No. Rekening	Keterangan	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
001	100001		Pembukaan rekening sertifikat deposito berjangka 1 bulan			
				Kas teller	4.975.350	
				Biaya bunga dibayar di muka	24.650	
	203015	9054		Rek sertifikat deposito Nursuci		5.000.000
002	203015	9054	Pencairan sertifikat deposito	Rek giro Yulian	5.000.000	
	100001			Kas teller		5.000.000

2. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sistim Informasi Akuntansi Bank

Hasil pengabdian masyarakat ini juga menginformasikan bahwa telah dilakukan pendampingan penggunaan aplikasi sistim informasi akuntansi bank sebagai kelanjutan penyelesaian akuntansi yang telah di lakukan dengan kertas kerja transaksi. Pada kegiatan ini seluruh peserta diberikan username dan pasword untuk login ke sistim informasi akuntansi bank. Metode pelatihan dan pendampingan yang bersifat *problem based learning* mengarahkan peserta untuk mencoaba menginputkan penyelesaian transaksi yang ada pada kertas kerja transaksi melalui sistim informasi akuntansi bank. Peserta pelatihan dan pendampingan mampu menyelesaikan siklus transaksi akuntansi simpanan nasabah dalam

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

waktu 90 menit dengan tingkat keakuratan penyelesaian rata-rata 90% sudah tepat dan sesuai. Berikut ini adalah pelaksanaan pendampingan dan pelatihan penggunaan sistim informasi akuntansi bank yang diikuti oleh para guru SMU dan SMK di Suarabaya seperti yang diinformasikan pada Gambar 3 dan Gambar 4 berikut:

Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bank Guru SMK

Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bank Guru SMU

KESIMPULAN

Simpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menginfromasikan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan telah tercapat. Hal ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul pembelajaran akuntansi perbankan dengan mengintegrasikan penerapan sistim informasi akuntansi perbankan di laboratorium dapat diikuti oleh semua peserta dengan baik. Hasil penginputan dan simulasi transaksi akuntansi simpanan dana nasabah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito telah berhasil dilakukan oleh peserta dengan tingkat akurasi dan kebenaran jawaban sangat tinggi. Program pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga telah mewujudkan terbentuknya modul laboratorium akuntansi perbankan berbasis *problem based learning* yang diintegrasikan dengan sistim informasi akuntansi bank bagi para guru sekolah menengah

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

umum dan kejuruan di kota Surabaya. Modul dan pengalaman praktik di laboratorium akan digunkan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kompetensi lulusan siswa sekolah menengah umum dan kejuruan. Harapannya lulusan mampu bersaing dan memenuhi permintaan kebutuhan kerja di sektor perbankan sebagai teller dan customer service. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan melibatkan partisipasi peserta yang lebih luas pada guru-guru bidang ekonomi di wilayah Jawa Timur, sehingga akan memberikan kebermanfaatan yang lebih luas. Selain itu diperlukan kerjasama antara Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan sekolah sekolah umum dan kejuruan untuk mengembangkan dan membuat sistim informasi akuntansi bank yang sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai sarana *role-play* bagi siswa adalah saran yang direkomendaikan dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pengetahuan dan keterampilan peserta dari para guru-guru sekolah menengah umum dan kejuruan yang terbatas dalam penguasaan aplikasi menjadi keterbatasan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu diperukan pendampingan dan pelatihan yang berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mendukung kegiatan kami dalam menunjang kegitan Tridarma Perguruan Tinggi, dan tidak lupa kami juga Berterima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat selesai dan di publikasi dijurnal terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, I., Masykuri, M., & Maridi. (2015). Pengembangan Modul Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Populasi Hewan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Inkuiri*, *4*(3), 68–77.

Huruun'ien KI , Efendi A, T. G. (2019). Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, *101*(2), https://jurnal.uns.ac.id/jptk.

Kesumawati, N., Destiniar, D., Octaria, D., Ningsih, Y. L., Fitriasari, P., Mulbasari, A. S., Nopriyanti, T. D., & Retta, A. M. (2021). Pelatihan pembuatan modul ajar bagi guru SMA/SMK di Tebing Tinggi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(2), 246–256. https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4589

Kusumaratri, R. D., & Purwanto, P.-. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada CV Menang Sentosa. *Sistemasi*, *9*(2). https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i2.712

Murniati, A., & Hermawan, A. (2018). E- Problem Based Learning (E-Pbl) Pada Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Sebagai Alternatif Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *11*(1), 1–10. https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.25

Nuris, D. M. (2022). Online Problem Based Learning pada Pembelajaran Akuntansi Keuangan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal of Education Action Research*, *6*(1), 124. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/40008

ISSN : 2774-521X

DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274

Purwandani, A., & Aji Dedi Mulawarman. (2021). . *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, *6*(1). https://doi.org/10.34202/imanensi.6.1.2021.55-64

Supriyono, S. E., Sistiyarini, E., & Murdiawati, D. (2020). Pelatihan Akuntansi Perbankan Kepada Guru-Guru SMK Ketintang Surabaya. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *4*(1). https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5015

Wahyuni, E. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Modul Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs 6 Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi Dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMKN. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 1–18.

Yulianti, U. H., Yulianita, N. G., & Roiyasa, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Modul Guna Meningkatkan Kualitas Literasi Bagi Guru Sma Negeri 4 Purwokerto. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, *1*(2), 88–94. https://doi.org/10.37373/bemas.v1i2.65

ISSN : 2774-521X

DOI : 10.14414/kedaymas.v3i2.3274